

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data dan informasi yang diperoleh dengan menggunakan media perantara. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Data yang digunakan dengan mengunduh laporan berkelanjutan perusahaan (*sustainability report*) yang dapat di akses melalui situs www.idx.co.id.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didapat dari *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Waktu penelitian dilakukan pada periode 2017-2019.

C. Tahapan Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) periode 2017-2019.

Sampel Merupakan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Sampel penelitian ini menggunakan *puspositive sampling* yang ditentukan dalam peneliti dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Beberapa sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode februari – juli 2021
- b. Perusahaan tidak delisting selama periode 2017-2019
- c. Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* selama periode 2017-2019 dan dapat di akses di *website* Bursa Efek Indonesia
- d. Perusahaan yang memberikan data lengkap terkait variabel-variabel pada penelitian selama periode 2017-2019.

2. Tahapan

Tahapan dalam penentuan sampling adalah sebagai berikut :

Ketentuan sampel yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ46 di Bursa Efek Indonesia periode februari – juli 2021.

- a. Mengumpulkan data yang diakses melalui *website* resmi www.idx.co.id dan beberapa *website* milik perusahaan
- b. Memilih dan mengelompokan yang sesuai dengan variabel yang dibutuhkan sehingga sampel yang digunakan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder dengan menggunakan data laporan berkelanjutan (*sustainability report*) pada perusahaan yang terdaftar indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi www.idx.co.id.

E. Variabel

1. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat) yang di lambangkan sebagai (X)

(Sugiyono,2017). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *sustainability report* yang terdiri dari 3 aspek yaitu: kinerja ekonomi (EC), kinerja lingkungan (EN) dan kinerja sosial (SO).

1 Kinerja Ekonomi (EC)

a. Definisi Konsep

Berkaitan dengan dampak organisasi/perusahaan terhadap keadaan ekonomi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global.

b. Definisi Operasional

Kinerja ekonomi merupakan dasar pemahaman sebuah perusahaan dan keberlanjutannya. Namun, biasanya informasi ini sudah dilaporkan dalam laporan keuangan. Akan tetapi, yang dilaporkan tidak lengkap dan diinginkan oleh pengguna laporan berkelanjutan untuk mengetahui kontribusi perusahaan dalam keberlanjutan suatu sistem ekonomi yang lebih besar (GRI, 2011). Pengungkapan kinerja ekonomi terkait bagaimana perusahaan memikirkan dampak pada kondisi ekonomi dan sistem ekonomi lokal, nasional maupun tingkat global. Berikut adalah rumus dalam pengungkapan kinerja ekonomi (EC) :

$$EcDI = \frac{k}{n}$$

EcDI = *Economic Disclosure Index*

K = jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n = jumlah item yang diharapkan

2 Kinerja Lingkungan (EN)

a. Definisi Konsep

Berhubungan dengan dampak organisasi pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem.

b. Definisi Operasional

Kinerja lingkungan menyangkut bagaimana dampak perusahaan bagi sistem alam hidup maupun non-hidup, yaitu : ekosistem, tanah, udara, dan air. Indikator lingkungan meliputi kinerja perusahaan yang bersangkutan dengan input (misal : material, energy, air) dan output (misal : emisi, limbah cair maupun padat). Selain itu, indikator ini juga mencakup bagaimana kinerja perusahaan yang berhubungan dengan keanekaragaman hayati, kepatuhan lingkungan dan informasi relevan yang lainnya seperti biaya lingkungan hidup dan dampak produk dan jasa (GRI, 2011). Berikut adalah rumus dalam pengungkapan kinerja lingkungan (EN):

$$EnDI = \frac{k}{n}$$

$EcDI$ = *Enviromental Disclosure Index*

k = jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n = jumlah item yang diharapkan

3 Kinerja Sosial (SO)

a. Definisi Konsep

Berkaitan mengenai dampak yang diperoleh perusahaan terhadap sistem sosial dimana perusahaan beroperasi.

b. Definisi Operasional

Kinerja sosial menyangkut bagaimana dampak sebuah perusahaan dalam sistem sosial bersamaan dengan

beroperasinya perusahaan. Indikator-indikator kinerja sosial mengidentifikasi aspek-aspek kinerja meliputi *Labor Practices, Human Rights, Society, and Product Responsibility* (GRI, 2011). Berikut adalah rumus dalam pengungkapan kinerja sosial (SO) :

$$SoDI = \frac{k}{n}$$

SoDI = *Social Disclosure Index*

k = jumlah item yang diungkapkan perusahaan

n = jumlah item yang diharapkan

2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan (Y) (Sugiyono,2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).

1. Kinerja Keuangan Perusahaan

a. Definisi Konsep

Gambaran pencapaian hasil kerja dari berbagai bagian dan aktivitas dalam suatu perusahaan yang tercerminkan pada kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menyangkut aspek pengumpulan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan.

b. Definisi Operasional

Kinerja keuangan perusahaan adalah gambaran pencapaian hasil kerja dari berbagai bagian dan aktivitas dalam suatu perusahaan yang tercerminkan pada kondisi

keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menyangkut aspek pengumpulan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha perusahaan akan tinggi. Nilai usaha yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham perusahaan (Kusuma, 2018).

Dalam penelitian untuk menilai kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan ROA.

1. *Return of Asset (ROA)*

a. Definisi Konsep

Pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva.

b. Definisi Operasional

ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi bersih terhadap total asset (Eliyana dan Subakir,2020). Berikut adalah rumus dalam perhitungan ROA :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 2 : Tabel Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Proyeksi
1.	<i>Sustainability Report</i>	<i>Kinerja ekonomi</i>	$EcDI = \frac{k}{n}$
		<i>Kinerja Lingkungan</i>	$EnDI = \frac{k}{n}$

No	Variabel	Indikator	Proyeksi
		<i>Kinerja Sosial</i>	$SoDI = \frac{k}{n}$
2.	<i>Kinerja Keuangan Perusahaan</i>	<i>Return on asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan pengumpulan data perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 berupa laporan berkelanjutan (*sustainability report*).

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi (deviation standar), varian (variance), nilai minimum, nilai maksimum, range, dan sebagainya (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif memberikan interpretasi data yang lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji kualitas data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015) uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi apabila menggunakan analisis regresi linier berganda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dengan One Sample Kolmogorov Smirnov. Residual data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai sig > 0,05.

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

Ket. X^2 : Nilai X^2

O_i : nilai opservasi

E_i : nilai harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N

N : banyaknya angka pada data

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerancedan Variance Inflation Factors (VIF). Dikatakan bebas multikolinieritas apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Jadi bila nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 berarti terdapat kasus multikolinearitas (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2016). Cara mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scater plot.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokendastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-

titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokendastisitas(Ghozali, 2016).

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengkaji apakah suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi maka dinamakan penyakit autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016). Salah satu cara adanya atau tidak adanya autokorelasi adalah dengan uji Run Test dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
- b. Jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi

H. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda dimana regresi tersebut digunakan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* dalam masing-masing aspek (kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Model regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1, EC + \beta_2, EN + \beta_3, SO$$

Keterangan :

ROA : *Return on asset*

EC : Kinerja Ekonomi

EN : Kinerja Lingkungan

SO : Kinerja Sosial

α : Konstanta

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Independen (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y), dengan pengujian sebagai berikut :

1. Uji Statistik t

Menurut Alfian (2020) uji t digunakan dengan tujuan untuk menjelaskan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%. Uji t digunakan untuk menguji atau membandingkan rata-rata nilai suatu sampel dengan nilai lainnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Keterangan:

H_0 : Hipotesis 0 artinya untuk menguji semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a : Hipotesis alternatif artinya untuk menguji semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N - 2}{1 - r_{xy}^2}}$$

Ket. t : nilai koefisien validitas atau reliabilitas

r_{xy} : nilai koefisien korelasi validitas atau reliabilitas

N : jumlah sampel

2. Uji Statistik f

Menurut Laili (2020) uji f digunakan untuk menguji signifikan pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama

(simultan) terhadap variabel dependen. Berikut ketentuan yang digunakan:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F < \alpha = 0,005$ maka hipotesis diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $F > \alpha = 0,005$ maka hipotesis ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Ket. R^2 : koefisien determinasi

n : jumlah data atau kasus

k : jumlah variabel independen

3. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) digunakan untuk menghitung seberapa besar pengaruh varian variabel bebas dalam menerangkan varian variabel terikat (Raharjo, 2017). Nilai R^2 adalah nol dan satu, jika nilai R^2 mendekati satu maka menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 adalah nol menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuannya yaitu:

- a. Jika R^2 semakin mendekati 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- b. Jika R^2 semakin menjauhi 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/ tidak erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.